
Analisis Kebutuhan Pengembangan Media *English Train-Word Card* Berbasis Metode *Total Physical Response* untuk Meningkatkan *Vocabulary* Peserta Didik Kelas VI SD

Tessalonika Reinhard Putri^{1*}, Nidya Chandra Muji Utami¹, Otib Satibi Hidayat¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: tessalonikareinhardputri_1107621089@mhs.unj.ac.id, nidya-chandra@unj.ac.id

Article History

Received : March 06th, 2024

Revised : March 17th, 2024

Accepted : April 26th, 2024

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya media pembelajaran berbasis metode TPR dalam pembelajaran bahasa inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *English Train-Word Card* di kelas VI SD. Penelitian ini merupakan penelitian berjenis RnD dengan model ADDIE yang berfokus pada tahap pertama yaitu *analysis* (analisis). Responden dalam penelitian ini adalah wali kelas dan peserta didik kelas VI di SDN 01 Sitisari. Instrumen dalam penelitian ini ialah wawancara melalui jenis data primer. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwasanya guru dan peserta didik tertarik untuk menggunakan media *English Train-Word Card* pada pelajaran bahasa inggris. Maka dari itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *English Train-Word Card* dibutuhkan oleh guru dan peserta didik.

Keywords: *English Train-Word Card*, Media pembelajaran, Metode TPR, *Vocabulary*.

PENDAHULUAN

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini sudah semakin mendominasi bahasa-bahasa yang ada di dunia sehingga tidak sering kita menemukan banyaknya orang yang dapat menggunakan bahasa inggris dalam kehidupannya sehari-hari. Perlu juga diketahui bahwa selain digunakan sebagai bahasa untuk berkomunikasi, bahasa inggris juga dikenal sebagai bahasa internasional dalam bidang lainnya seperti bisnis, teknologi, ilmu pengetahuan, pendidikan, dan hiburan di dunia (Crystal, 2012). Dalam dunia pendidikan, bahasa inggris penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena kemampuan bahasa inggris memegang andil yang cukup besar dalam keberhasilan akademik (Field, M., 2020), pembelajaran bahasa inggris juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif seseorang seperti pemikiran yang kritis dan pemecahan masalah (Alemi, M. dan Islam, M., 2018).

Di Indonesia, keberadaan pelajaran bahasa inggris di sekolah dasar tergantung oleh kurikulum yang dipakai oleh sekolah dasar tersebut. Kurikulum merdeka adalah kurikulum terbaru yang berlaku di Indonesia. Kurikulum ini memberikan keleluasaan dan kebebasan pada

guru dan sekolah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Namun sejak diterapkannya kurikulum ini, bahasa inggris yang seharusnya menjadi pelajaran yang sangat penting bagi anak SD malah hanya dijadikan sebagai mata pelajaran yang khusus diberikan kepada peserta didik kelas 3 keatas (Permendikbudristek, 2024.) Namun, walaupun kurikulum merdeka telah mengalami *upgrade* dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 yang sama sekali meniadakan pembelajaran bahasa inggris, tentu saja masih banyak pembelajaran yang dihadapi. Salah satunya adalah minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran bahasa inggris. Padahal seharusnya metode pembelajaran yang bervariasi dapat memudahkan guru untuk menyampaikan informasi pelajaran pada peserta didik (Ilyas & Syahid, 2018). Selain minimnya variasi metode pembelajaran, permasalahan lain yang dialami adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran bahasa inggris. Hal ini membuat peserta didik akan semakin kesulitan untuk memahami materi serta membuat kegiatan pembelajaran semakin membosankan dan terlalu kaku.

Metode pembelajaran merupakan rangkaian dari langkah-langkah yang dirancang

oleh pendidik atau guru untuk mengarahkan peserta didik ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Reigeluth, 1999). Terdapat begitu banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya ialah metode *Total Physical Response* (TPR) yang dikemukakan oleh James Asher. Metode TPR merupakan salah satu metode yang terkenal bagus untuk mengajarkan bahasa asing seperti bahasa Inggris pada peserta didik tingkat dasar. Hal ini dikarenakan peserta didik akan mempelajari bahasa asing tersebut dengan gerak fisik yang lebih mudah dipahami. Terutama dalam meningkatkan *vocabulary* peserta didik, metode ini dikenal efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosakata-kosakata bahasa Inggris yang baru dipelajari (Rostami, 2017). Namun sayang sekali tidak terlalu banyak guru dan tenaga pendidik yang mengetahui bahkan familiar akan metode ini.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan. Pesan disini merujuk pada ilmu pengetahuan serta materi yang ingin disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Selain menjadi sarana penyampai pesan, media pembelajaran juga merupakan perangkat yang dapat membuat aktivitas pembelajaran semakin menarik. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang baik dan berkualitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Intan, 2023). Keberadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikenal sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan daya tarik, efektifitas, dan pengalaman belajar yang dilakukan oleh peserta didik secara langsung. Media pembelajaran juga dapat dikemas dan dirancang agar lebih menarik dan efektif dalam bentuk *game* edukatif. Aktivitas peserta didik akan semakin terangsang serta tercapainya tujuan pembelajaran pun akan semakin optimal dengan adanya permainan edukatif (Dafalla, 2016).

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap wali kelas, serta peserta didik kelas VI di SDN 01 Sitisari mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dan penguasaan *vocabulary* di kelas. Peserta didik memberikan respon yang cukup negatif mengenai penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang variatif saat pembelajaran berlangsung. Guru biasanya hanya menggunakan media seperti

kamus dan metode ceramah serta menghafal pada peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran tidak terlalu menarik bagi peserta didik kelas VI. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti penggunaan media alternatif serta metode yang variatif agar siswa menjadi lebih tertarik dan antusias saat mempelajari bahasa Inggris terutama *vocabulary* baru.

Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu solusi untuk mengatasinya adalah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, apalagi jika media tersebut dikembangkan dengan berbasis metode pembelajaran seperti *Total Physical Response* sehingga peserta didik nantinya akan lebih semangat dalam mempelajari bahasa Inggris. Pada jenjang pendidikan dasar, media pembelajaran yang digunakan tentunya harus bersifat menyenangkan. Salah satu hal yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media permainan dimana peserta didik akan berpartisipasi langsung dalam pembelajaran melalui permainan tersebut. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran berbentuk permainan dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan diatas.

Salah satu media pembelajaran berbentuk permainan yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah pengembangan media pembelajaran berbasis metode *Total Physical Response*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan pengembangan serupa seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Suryana, D., Sari, N., dan Winarti et al yang berjudul "*English Learning Interactive Media for Early Childhood Through the Total Physical Response Method*" dimana hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa media interaktif berbasis metode TPR efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khusniyati, A. pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya metode TPR berbantuan media *flash card* menunjukkan pengaruh yang signifikan bagi peserta didik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, S. dan Rochmawati, P. pada tahun 2021 yang berjudul "*The Use of Card Game And Total*

Physical Response (TPR) Method To Improve Deaf Students' English Achievement At SLB-B Pertiwi Ponogoro". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya permainan kartu yang diterapkan bersamaan dengan metode TPR dapat meningkatkan pencapaian peserta didik.

Penelitian - penelitian terdahulu tersebutlah yang mendasari peneliti untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis metode *Total Physical Response* yang diberi nama "*English Train-Word Card*". Sesuai dengan namanya, *English Train-Word Card* merupakan sebuah media pembelajaran berbentuk permainan kartu berbahasa Inggris. Secara harfiah, *Train-Word* berarti kereta kata yang mengacu pada permainan sambung kata. Media kartu *English Train-Word Card* merupakan media permainan secara berkelompok yang dimainkan oleh 2-3 peserta didik melawan 3 kelompok lainnya. Dalam media pembelajaran ini, peserta didik akan diminta untuk menebak gerakan yang dilakukan oleh teman kelompoknya kemudian tebakannya tersebut akan disampaikan melalui kartu yang harus ia susun terlebih dahulu. Tujuan dikembangkannya media pembelajaran *English Train-Word Card* adalah untuk memudahkan siswa mempelajari serta menghafal *vocabulary* baru yang dipelajari melalui permainan sehingga pembelajaran akan lebih asyik dan menyenangkan. Pengembangan media ini dirancang pada mata pelajaran bahasa Inggris khususnya pada *vocabulary Unit 3 dan Unit 4 (I was in Bali last week dan How Did Cici Feel Yesterday?)* tentang *Feelings* (Perasaan).

METODE

Jenis model penelitian yang digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran *English Train-Word Card* adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch pada tahun 2009. Dalam metode ini terdapat 5 langkah yang masing-masing merepresentasikan judulnya yaitu, *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Pada tahap pertama model ini terdapat tahap analisis dimana peneliti

memfokuskan penelitian ini untuk menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik pada media pembelajaran *English Train-Word Card* yang akan peneliti kembangkan. Langkah ini dilakukan dengan observasi serta wawancara kepada guru/wali kelas dan peserta didik kelas VI SDN 01 Sitisari.

Responden dalam penelitian ini mencakup guru/wali kelas dan peserta didik kelas VI SDN 01 Sitisari. Responden yang digunakan oleh peneliti yaitu wali kelas dan peserta didik kelas VI SDN 01 Sitisari. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan jenis data primer. Wawancara langsung dilakukan kepada guru/wali kelas VI. Instrumen yang

digunakan meliputi 6 butir pertanyaan wawancara untuk peserta didik dan 10 butir pertanyaan wawancara untuk wali kelas. Teknik analisis data yang dipakai ialah deskriptif kualitatif, yakni dengan menelaah dan merangkum data-data yang telah dikumpulkan peneliti untuk memberikan deskripsi terkait situasi dan kondisi di lapangan. Analisis data keperluan media pembelajaran *English Train-Word Card* dapat diketahui, meliputi pendapat guru dan peserta didik di lapangan terhadap media pembelajaran *English Train-Word Card* pada pembelajaran bahasa Inggris di SDN 01 Sitisari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwasanya guru/wali kelas dan peserta didik kelas VI menyetujui adanya pengembangan media *English Train-Word Card* berbasis metode TPR. Media tersebut dikembangkan untuk mendukung pembelajaran dan mempermudah guru dan peserta didik dalam mempelajari *vocabulary* baru. Indikator pertanyaan terbagi atas 10 butir pertanyaan bagi guru dan 6 butir pertanyaan bagi peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan seputar tentang media pembelajaran, metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Responden wawancara terdiri atas seorang guru dan 3 orang peserta didik kelas VI. Butir-butir pertanyaan wawancara untuk guru terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Butir Pertanyaan Wawancara Penelitian Analisis Kebutuhan Guru Kelas VI SD

Butir	Pertanyaan	Jawaban
Pendapat terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan di kelas VI	Metode apa yang paling sering ibu gunakan saat mengajarkan bahasa Inggris di kelas? Mengapa?	Metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah karena bahasa Inggris merupakan pelajaran yang cukup sulit jadi guru lebih sering menerapkan <i>teacher centered</i> atau berfokus pada guru dan menggunakan metode ceramah.
	Apakah ibu familiar dengan metode TPR?	Tidak terlalu. Untuk pelajaran bahasa Inggris guru hanya sering menyuruh siswa untuk menghafal.
Pendapat mengenai penguasaan <i>vocabulary</i> peserta didik	Bagaimana pendapat ibu mengenai progress penguasaan <i>vocabulary</i> peserta didik?	Cukup baik karena guru biasanya menyuruh peserta didik untuk menghafal <i>vocabulary</i> baru dan kemampuan menghafal peserta didik kelas VI cukup baik sehingga peserta didik relatif cepat menguasai <i>vocabulary</i> baru.
	Apakah ada kesulitan ibu dalam mengajarkan <i>vocabulary</i> baru pada peserta didik?	Kesulitan yang dihadapi biasanya ada pada aspek motivasi dan minat peserta didik karena peserta didik biasanya menganggap pelajaran bahasa Inggris itu menakutkan dan membosankan sehingga peserta didik kurang antusias saat belajar
Pendapat mengenai media pembelajaran yang digunakan di kelas VI	Media apa saja yang paling sering ibu gunakan saat mengajar bahasa Inggris?	Media yang biasanya digunakan oleh guru saat mengajar di kelas hanya media biasa seperti gambar dan kamus. Peserta didik juga biasanya disuruh untuk mencari tahu lebih lanjut di rumah menggunakan <i>platform</i> Youtube.
	Apakah menurut ibu media pembelajaran yang sudah ada saat ini sudah cukup untuk memfasilitasi siswa?	Tidak sama sekali karena media - media yang biasa digunakan oleh guru masih tergolong media pembelajaran yang biasa jika dibandingkan dengan media - media yang sudah ada.
Pendapat mengenai media berbasis TPR	Apakah menurut ibu media berbasis TPR dapat membantu ibu dalam pelajaran bahasa Inggris?	Tentu saja, karena metode TPR dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik sehingga peserta didik nantinya juga akan lebih cepat belajar melalui pengalamannya dan pembelajaran juga akan semakin menyenangkan
	Apakah ibu membutuhkan media berbasis TPR dalam pembelajaran bahasa Inggris?	Ya, karena semakin bervariasi media yang dapat digunakan saat pembelajaran bahasa Inggris pastinya pembelajaran akan semakin baik dan menyenangkan. Peserta didik pasti akan lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris.
Pendapat mengenai media <i>English Train-Word Card</i> yang akan dikembangkan.	Apakah ibu setuju jika media <i>English Train-Word Card</i> diterapkan saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas?	Tentu saja, sangat setuju. Sampai saat ini guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa permainan dalam pelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu guru tertarik dan penasaran untuk mencoba atau menerapkan media <i>English Train-Word Card</i> di kelas VI.

Indikator pertanyaan untuk peserta didik terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kebutuhan Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran *English Train-Word Card* pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Butir	Pertanyaan	Opsi	Persentase
Pendapat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI	Apakah anda menyukai atau menyenangi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas?	Ya	25%
		Tidak	75%
Pendapat terhadap metode pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan di kelas VI	Apakah menurut anda metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menyenangkan?	Ya	0%
		Tidak	100%
	Apakah anda familiar dengan metode pembelajaran yang menggunakan gerak tubuh?	Ya	0%
		Tidak	100%
Pendapat terhadap media yang digunakan di kelas VI	Apakah media yang digunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris menyenangkan?	Ya	25%
		Tidak	75%
Pendapat mengenai harapan peserta didik untuk pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI	Apakah anda setuju apabila terdapat pembaruan kedepannya dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas? Dan pembelajaran seperti apa yang anda inginkan di kelas?	Ya	100%
		Tidak	0%
Pendapat mengenai media <i>English Train-Word Card</i> yang akan dikembangkan.	Apakah anda setuju jika media <i>English Train-Word Card</i> diterapkan saat pembelajaran bahasa inggris di kelas?	Ya	100%
		Tidak	0%

Berdasarkan telaah kebutuhan wali kelas dan peserta didik terhadap media pembelajaran *English Train-Word Card* pada materi *feelings* (perasaan) di kelas VI terdapat banyak persamaan antara pendapat guru dan peserta didik saat diwawancara. Pertama pada butir pertanyaan mengenai metode yang digunakan saat pembelajaran bahasa inggris di kelas, guru dan peserta didik sepakat menyatakan bahwasanya metode yang digunakan di kelas masih belum mumpuni atau belum mencukupi mengingat guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah saja dan peserta didik hanya disuruh untuk menghafal *vocabulary* baru di kelas. Dalam hasil wawancara peserta didik, hanya terdapat 25% persentase peserta didik

yang menyenangi pembelajaran bahasa inggris di kelas, 75% mengatakan tidak.

Kemudian pada butir pertanyaan mengenai media pembelajaran yang digunakan di kelas guru dan peserta didik juga sama - sama menyatakan bahwasanya kegiatan pembelajaran bahasa inggris di kelas cenderung membosankan karena media yang digunakan hanya berupa media yang tergolong biasa yaitu media berbentuk gambar dan kamus yang diwajibkan bagi peserta didik untuk membawanya saat ada pelajaran bahasa inggris. Namun terkadang guru juga berusaha untuk menyetarakan pembelajaran bahasa inggris dan teknologi yang ada yaitu dengan memberikan tugas pada peserta didik seperti menonton video dari Youtube. Hal ini juga dibuktikan melalui persentase hasil

wawancara peserta didik yang menyatakan 100% tidak menyukai metode yang digunakan oleh guru saat pembelajaran bahasa inggris.

Selanjutnya dalam butir pertanyaan mengenai metode TPR (*Total Physical Response*), guru dan peserta didik pun kompak memberikan jawaban yang serupa yaitu sama - sama tidak terlalu mengenal dan menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas. Persentase hasil wawancara peserta didik menunjukkan bahwasanya 100% peserta didik tidak tahu tentang metode TPR. Bahkan saat ditanyakan mengenai metode TPR, guru terlihat bingung akan metode tersebut sampai peneliti harus menjelaskan terlebih dahulu apa itu metode TPR. Hal ini sangat disayangkan karena metode TPR ini sebenarnya dapat mempermudah guru dan peserta didik saat mempelajari kosakata - kosakata baru dalam bahasa inggris apabila dapat digunakan secara efektif. Lalu saat ditanyakan mengenai progress dan kesulitan penguasaan *vocabulary* peserta didik, guru menyatakan bahwa peserta didik sebenarnya memiliki kemampuan menghafal yang relatif cepat sehingga peserta didik dapat menghafal *vocabulary* dengan baik. Namun sangat disayangkan peserta didik agak kurang bersemangat mempelajari bahasa inggris dan seringkali menganggap bahasa inggris sebagai pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

Dalam butir pertanyaan mengenai media pembelajaran berbasis TPR, guru mengatakan bahwasanya guru sangat mengharapkan dan membutuhkan media tersebut karena guru yakin media yang berdasar dengan metode TPR pastinya akan membuat peserta didik akan semakin tertarik dalam mempelajari bahasa inggris. Guru juga yakin bahwa media tersebut akan memudahkan guru untuk mengajar bahasa inggris terutama dalam mengenalkan kosakata baru pada peserta didik. Pada saat ditanyai tentang pembaharuan dan harapan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran bahasa inggris di kelas, persentase menunjukkan bahwa peserta didik 100% setuju untuk diadakannya pembaharuan dalam pembelajaran bahasa inggris, entah dari segi media maupun metode. Responden peserta didik juga mengatakan bahwa besar harapan mereka agar pembelajaran bahasa inggris dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat peserta didik untuk mau mempelajari bahasa inggris.

Terakhir, saat ditanyakan mengenai diterapkannya media pembelajaran *English Train-Word Card* pada pembelajaran bahasa inggris, guru dan peserta didik pun sekali lagi kompak mengatakan setuju agar media *English Train-Word Card* diterapkan. Setelah peneliti menjelaskan kepada narasumber, narasumber sama - sama menyatakan bahwa narasumber penasaran dengan media tersebut. Guru juga mengatakan apabila ada media pembelajaran permainan yang dikembangkan dan diterapkan di kelas pasti dapat membuat pembelajaran bahasa inggris semakin menyenangkan bagi peserta didik. Persentase hasil wawancara peserta didik menunjukkan bahwasanya peserta didik 100% setuju dengan media pembelajaran *English Train-Word Card*.

Maka dari itu, berdasarkan data hasil wawancara analisis kebutuhan guru dan peserta didik serta penelitian terdahulu mengenai yang relevan dapat dinyatakan bahwasanya diperlukan pengembangan media pembelajaran *English Train-Word Card* berbasis TPR (*Total Physical Response*) untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* peserta didik kelas VI. Keterbatasan penelitian ini ialah hanya memfokuskan pada analisis kebutuhan media *English Train-Word Card* dan pada satu tempat saja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan pengembangan media berbasis TPR. Penelitian ini juga memberikan sumbangsih pada dunia pendidikan, yaitu dapat membantu guru dalam mencari referensi dan memilih media pembelajaran pada pelajaran bahasa inggris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru dan peserta didik kelas VI SDN 01 Sitisari dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil telaah analisis kebutuhan guru dan peserta didik terkait media pembelajaran *English Train-Word Card* berbasis TPR (*Total Physical Response*) menunjukkan kalau media tersebut diperlukan oleh peserta didik dan guru. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik terkait pemanfaatan media pembelajaran dalam pelajaran bahasa inggris diperlukan untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* peserta didik kelas VI. Hal ini diperkuat juga oleh pernyataan guru dan peserta didik yang telah

diwawancarai yang mengatakan setuju apabila dikembangkan media pembelajaran yang berbentuk permainan berbasis metode TPR seperti *English Train-Word Card*. Selain itu, hal ini diperkuat juga dengan pernyataan peserta didik dan guru yang tertarik untuk mencoba dan menggunakan *English Train-Word Card* pada pelajaran bahasa Inggris dengan materi *feelings* (perasaan) di kelas VI sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang terbesar-besarnya kepada Tuhan dan kepada pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi terhadap terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- Alemi M., & Islam, M. S. (2018). *The impact of English language Learning on Cognitive Development: Evidence from Qatar*. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 21(6), 662-675.
- Crystal, David (2003). *English as a Global Language*. Cambridge University Press.
- Crystal, David (2012). *English Worldwide*. In *The Cambridge Encyclopedia of the English Language* (3rd ed., pp. 391-396). Cambridge University Press.
- Field, M. (2020). *The role of English language proficiency in academic achievement*. *Education Economics*, 28(4), 391-408.
- Gustafsson, M. (2017). *English proficiency and global competitiveness: Evidence from the English Proficiency Index*. *English Today*, 33(4), 43-50.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58-85.
- Khosravi, Z., & Rostami, Z. (2017). *Teaching English vocabulary to young learners through total physical response (TPR)*. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(2), 269-275.
- Khusniyati, A. F. (2020). *Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. UNNES Repository. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/35091/>
- Permendikbudristek, (2024). *SALINAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2024 TENTANG KURIKULUM PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH*.
- Pratiwi, S. E., & Rochmahwati, P. (2021). *HE USE OF CARD GAME AND TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHOD TO IMPROVE DEAF STUDENTS' ENGLISH ACHIEVEMENT AT SLB-B PERTIWI PONOROGO*. *ELTALL: English Language Teaching, Applied Linguistic and Literature*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.21154/eltall.v2i1.2726>
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory*, volume II
- Suryana, D., Sari, N. E., Winarti, Lina, Mayar, F., & Satria, S. (2021). *English Learning Interactive Media for Early Childhood Through the Total Physical Response Method*. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 60-80. <https://doi.org/10.21009/jpud.151.04>